

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap sekolah umumnya mengadakan beberapa tes pada tahap seleksi calon pengajar, termasuk sekolah SD Muhammadiyah Ponorogo. Dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, SD Muhammadiyah Ponorogo mengupayakan ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten dengan melakukan tahapan seleksi *micro teaching* bagi calon guru. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas tenaga pengajar secara terus menerus guna memenuhi kompetensi dan profesionalisme guru di masa-masa yang akan datang.

Berdasarkan data dari dewan penguji di SD Muhammadiyah Ponorogo, sebanyak 20 peserta calon guru yang mendaftar akan mengikuti seleksi tes *micro teaching*. Proses pemilihan semakin sulit karena melibatkan banyak peserta dan kriteria penilaian terutama untuk calon guru dengan skor yang sama/hampir sama. Hal ini disebabkan oleh proses penilaian yang subjektif atau berspekulasi tanpa alat bantu seperti pembobotan tiap kriteria. Selain itu, subjektifitas yang tinggi menyebabkan lamanya proses pengambilan keputusan sedangkan pihak dewan penguji harus memilih 5 peserta dengan nilai tertinggi untuk mengikuti tes penerimaan guru selanjutnya.

Beberapa kandidat memperoleh nilai yang sama dan berpotensi menimbulkan *human error* pada proses pengambilan keputusan. Oleh karenanya, sistem pendukung keputusan ini dibutuhkan guna memudahkan pihak sekolah SD Muhammadiyah Ponorogo dalam penilaian *micro teaching* calon guru agar hasilnya lebih objektif, akurat dan efektif. Sistem ini juga membantu pihak sekolah mengkualifikasi calon guru dalam berbagai keterampilan yang lebih spesifik sesuai standart yang ada. Sebab sistem pendukung keputusan menerapkan pembobotan kriteria sesuai prioritasnya.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini yakni sebuah jurnal dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Baru pada Pabrik Penggilingan Padi dengan Metode *Weighted Product*” yang disusun oleh Rina Wati, Agus Sulistia Winanda, Helisia Margahana, Erma Dwiyani pada tahun 2020. Penelitian ini merancang sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai baru menggunakan metode *Weighted Product* (WP) untuk membantu perusahaan penggilingan padi khususnya bagian manager divisi SDM untuk rekrutmen calon pegawainya. Berdasarkan uji coba sistem menunjukkan adanya hasil yang lebih akurat dibandingkan perhitungan manual dalam menentukan pelamar yang lolos dan layak diterima melalui tes-tes yang dilaksanakan [1].

Selain itu, terdapat pula penelitian sejenis dengan metode yang berbeda yakni berjudul “Desain Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Guru Sekolah Alam Berbasis Islam” karya Hilyah Magdalena dan Rani pada tahun 2019. Jurnal ini mengulas desain dan pembuatan sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi calon pengajar atau fasilitator dengan algoritma Analytical Hierarchy Process berbasis *website*. Aplikasi ini telah mengubah cara pengambilan keputusan dari yang awalnya melalui media kertas berganti menggunakan aplikasi berbasis *website*. Hasil dari pengujian sistem menunjukkan adanya tingkat akurasi dan dasar memilih fasilitator yang lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun sistem ini masih perlu dikembangkan dalam hal akses agar dapat ditangani beberapa tim seleksi [2].

Beragam algoritma dapat diimplementasikan kedalam suatu sistem pendukung keputusan diantaranya adalah *Weighted Product* (WP). Guna menghubungkan nilai atribut, metode ini menggunakan perkalian sebagai metode penyelesaiannya yang mana setiap nilai harus dipangkatkan dengan nilai bobot atribut [3].

Terdapat 10 aspek penilaian *micro teaching* yang ditentukan oleh pihak dewan penguji. Kriteria atau aspek ini akan menjadi acuan oleh pihak sekolah dalam menyeleksi calon guru diantaranya yaitu persiapan kegiatan pembelajaran, kemampuan membuka kelas, pemanfaatan media

pembelajaran, sikap selama pembelajaran, penguasaan materi, strategi pembelajaran, penguasaan dan organisasi kelas, interaksi dengan siswa, penggunaan bahasa, keterampilan menutup kelas.

Aspek penilaian tersebut akan diterapkan ke dalam sistem yang nantinya menghasilkan nilai prioritas dari angka tertinggi sampai terendah dari para calon tenaga pengajar tersebut. Data ini dapat dijadikan rekomendasi guna membantu serta memudahkan dewan penguji dari pihak sekolah dalam mengambil keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Peneliti menyimpulkan bahwa perumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas yaitu bagaimana cara menerapkan metode *Weighted Product* (WP) pada *micro teaching* seleksi penerimaan guru berbasis web di SD Muhammadiyah Ponorogo?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penelitian yaitu memudahkan proses pengambilan keputusan pada *micro teaching* seleksi penerimaan guru dengan metode *Weighted Product* (WP) di SD Muhammadiyah Ponorogo.

1.4. Batasan Masalah

Guna menghindari penyimpangan pada ruang lingkup pembahasan, maka perlu dibuat batasan masalah oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Algoritma yang diterapkan sebagai sistem pendukung keputusan pada *micro teaching* seleksi penerimaan guru pada penelitian ini yakni *Weighted Product* (WP).
- b. Penentuan setiap kriteria dan bobotnya hanya dapat dilakukan oleh dewan penguji dari pihak sekolah SD Muhammadiyah Ponorogo.
- c. Penelitian ini hanya membahas tentang tes *micro teaching* seleksi penerimaan guru di SD Muhammadiyah Ponorogo.

- d. Terdapat 20 calon guru yang berpartisipasi dalam tes *micro teaching* seleksi penerimaan guru di SD Muhammadiyah Ponorogo.
- e. Terdapat 5 calon guru yang terpilih pada tes *micro teaching* seleksi penerimaan guru di SD Muhammadiyah Ponorogo.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik selayaknya memiliki kegunaan dan tidak hanya mengandalkan kelengkapan data maupun keberhasilan sistem yang dibuat. Berdasarkan penelitian ini, berikut adalah beberapa manfaatnya:

- a. Sebagai pilihan alternatif untuk pihak sekolah SD Muhammadiyah Ponorogo dalam menentukan penilaian *micro teaching* seleksi penerimaan guru sesuai dengan bobot dan kriteria yang ditentukan.
- b. Hasil keputusan yang tepat dengan menerapkan metode *Weighted Product* (WP) mampu mempercepat proses penentuan keputusan dan mengurangi penilaian yang subjektif.

